

Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Power Point Kelas 4 SD Muhammadiyah Demangan

Toyib Aghina¹⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Pembelajaran daring, media pembelajaran, materi IPA.

Abstrak: Pada saat ini pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan sejak adanya penyebaran pandemi Covid-19. Adanya penyebaran Covid-19 ini menjadi sebuah tantangan bagi lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Pemerintah memberlakukan kebijakan yaitu dengan pembelajaran dari jarak jauh atau daring untuk mengurangi penyebaran Covid-19 tersebut. Sehingga aktivitas guru dan siswa menjadi terbatas dan harus menyesuaikan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran daring dengan menggunakan media power point dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Demangan, Yogyakarta pada kelas 4 materi IPA tentang energi dengan media *power point*. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner, dengan mengisi kuisisioner dari link google form yang dikirim melalui whatsapp grup kelas 4. Hasil yang didapatkan dari penelitian dan pembahasan adalah pembelajaran daring dengan menggunakan media power point efektif bagi siswa dalam memahami materi IPA tentang energi yang diberikan oleh guru.

How to Cite: Aghina, Toyib. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Power Point Kelas 4 SD Muhammadiyah Demangan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini di Indonesia bahkan di seluruh dunia sedang mengalami masa pandemi Covid-19. Hal ini juga berdampak bagi sektor pendidikan di Indonesia. Pada zaman ini pendidikan di Indonesia mengalami banyak perubahan sejak adanya penyebaran pandemi Covid-19. Dalam Surat Edaran (SE) dari pemerintah pada tanggal 18 Maret 2020 untuk mengurangi penyebaran Corona, maka segala kegiatan baik itu di luar ataupun di dalam ruangan pada semua sektor untuk sementara waktu menunda pelaksanaannya khususnya pada sektor pendidikan. Dengan penutupan sekolah-sekolah tersebut, maka langkah yang diambil oleh pemerintah agar pembelajaran di Indonesia tidak tertinggal dan siswa mendapatkan haknya untuk mendapatkan ilmu, maka dari itu pemerintah memberlakukan kebijakan yaitu dengan pembelajaran dari jarak jauh atau daring untuk mengurangi penyebaran Covid-19 tersebut dan agar proses pembelajaran

tetap dapat dilaksanakan. Dengan belajar di rumah ini dapat difokuskan untuk kecapan hidup diantaranya mengenai penyebaran pandemi Covid-19 (Halijah, 2020).

Kebijakan pemerintah tersebut sangat berdampak pada sektor pendidikan, dengan kebijakan pembelajaran daring atau jarak jauh mengharuskan para siswa untuk belajar mandiri di rumah. Oleh karena itu guru atau pengajar juga diharuskan untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dapat digunakan atau diakses oleh siswa saat belajar dari rumah. Pembelajaran daring ini memanfaatkan jaringan internet untuk proses pembelajarannya.

Kegiatan pembelajaran daring tersebut dapat menggunakan aplikasi yang bisa diakses pada telepon genggam maupun laptop. Aplikasi-aplikasi yang bisa untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran daring diantaranya seperti *Google meet*, *Google classroom*, *Zoom*, *Whatsapp* dan aplikasi lainnya. Dengan menggunakan beberapa platform aplikasi tersebut, dapat memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara online dengan guru ataupun pengajar. Perberian tugas dan materi pembelajaran melalui Whatsapp dianggap sangat membantu pada masa pandemi seperti sekarang ini. Kemudian banyak juga guru yang menggunakan berbagai metode atau cara untuk menyampaikan materi pembelajaran, seperti dengan mengirimkan materi dengan media power point, ceramah online, ada juga yang tetap mengajar namun divideokan dan mengirimnya ke grup whataapp siswa, dan ada yang menggunakan video pembelajaran atau konten gratis yang didapatkan dari berbagai sumber (Dewi, 2020).

Dengan adanya pembelajaran daring ini siswa dapat mengakses materi pembelajaran dan berinteraksi dengan guru atau pengajar bisa dilaksanakan kapan dan dimana saja. Tetapi dalam pembelajaran daring atau jarak jauh ini juga memiliki beberapa kendala, diantaranya jaringan internet yang masih belum stabil dan bahkan masih susah sinyal di beberapa daerah, terbatasnya kuota internet dan kemampuan atau spesifikasi telepon genggam/smartphone siswa yang belum memadai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini guru atau pengajar dapat berdiskusi dengan orang tua atau wali siswa terlebih dahulu mengenai platform aplikasi dan media pembelajaran yang cocok untuk dipergunakan dalam pembelajaran daring. Sehingga jika sudah mendapatkan kesepakatan antara sekolah, guru dan wali siswa, maka platform aplikasi dan media pembelajaran yang digunakan dapat sesuai dengan kemampuan atau spesifikasi smartphone yang dimiliki baik guru maupun siswa. Sehingga dalam pembelajaran di SD Muhammadiyah Demangan ini menggunakan platform aplikasi *whatsapp* dan *power point* untuk pembelajaran daring dan diharapkan dalam pembelajaran daring ini dapat berjalan dengan lancar.

Dengan menggunakan platform aplikasi dan media pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran daring dan pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran akan berjalan sesuai

dengan tujuan pembelajaran tersebut. Media pembelajaran adalah alat yang dipergunakan untuk proses kegiatan pembelajaran yang dapat membantu mempermudah proses pembelajaran daring dan membantu siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru maupun pengajar. Media pembelajaran dengan *power point* yang menarik dapat menarik minat siswa untuk belajar sehingga siswa mendapat hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Hikmah, 2020). Media *power point* memberikan fitur dan tampilan yang berbentuk slide, sehingga bisa membantu guru atau pengajar untuk menyampaikan materi. Guru atau pengajar dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *power point* seperti menyisipkan angka, kata, gambar, warna, grafik, suara, video dan lain sebagainya.

Terlebih dalam pembelajaran IPA di SD memerlukan pembelajaran yang mengharuskan menggunakan contoh yang konkrit. Agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan dengan pembelajaran IPA melalui media *power point* ini memberikan pemahaman secara konkrit sehingga bisa membantu siswa untuk mendapatkan pemahaman secara detail mengenai lingkungan sekitar (Nupita, 2013).

METODE

Pada metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan penelitian yang bertujuan menjabarkan atau mendeskripsikan fenomena atau kejadian yang terjadi pada subjek penelitian secara mendalam. Dalam penelitian ini fenomena atau kejadian yang diamati adalah tentang keefektifan penggunaan media *power point* pada pembelajaran daring di kelas 4 SD Muhammadiyah Demanagn materi IPA tentang energi. Dengan subjek penelitian siswa kelas 4 yang jumlahnya sebanyak 21 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dalam bentuk kuisisioner. Wawancara adalah suatu teknik dalam pengumpulan data dengan peneliti sebagai pewawancara mengumpulkan data dengan cara memberikan pertanyaan kepada yang diwawancarai atau subjek penelitian (Sugiyono, 2014). Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara semiterstruktur, memungkinkan wawancara dengan bebas dan terbuka sehingga informasi yang didapatkan adalah ide-ide baru, maka informasi tersebut dapat dijadikan hasil dari apa yang dikatakan oleh subjek atau yang diwawancarai. Kuisisioner atau angket adalah sebuah kumpulan dari pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi dari informan mengenai diri pribadi ataupun informasi yang dia ketahui. Kuisisioner merupakan teknik dalam mengumpulkan data caranya dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan yang tertulis kepada narasumber untuk menjawabnya (Sugiyono, 2014). Siswa sebagai

responden akan mengisi kuisisioner atau angket dari link google form yang dibagikan melalui whatsapp grup kelas 4. Kuisisioner yang dipergunakan ini untuk mendapatkan data mengenai pendapat siswa tentang keefektifan penggunaan media *power point* dalam pembelajaran daring pada saat Covid-19. Dan data hasil penelitian akan dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kuisisioner (angket) pada kelas 4 SD Muhammadiyah Demangan yang berjumlah 21 siswa, data yang didapat disajikan dalam bentuk deskriptif, dari hasil survei dengan menggunakan kuisisioner yang telah diisi oleh 21 siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Demangan tentang efektifitas pembelajaran daring menggunakan media *power point* pada materi IPA tentang energi. Berikut ini adalah pernyataan dan hasil persentase yang didapatkan dari jawaban siswa kelas 4 SD Muhammadiyah Demangan:

Pada pernyataan yang pertama, “Saya merasa bersemangat saat melakukan pembelajaran materi energi menggunakan media *power point*”. Dari pernyataan tersebut, sebanyak 18 siswa memilih setuju dengan hasil 86%, sebanyak 3 siswa memilih sangat setuju dengan hasil 14%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa merasa bersemangat saat melakukan pembelajaran materi energi dengan media *power point*.

Pada pernyataan yang kedua, “Dengan media *power point* dapat membantu saya dalam memahami materi pembelajaran”. Dari pernyataan tersebut, sebanyak 17 siswa memilih setuju dengan hasil 81%, sebanyak 4 siswa memilih sangat setuju dengan hasil 19%. Maka, hasil ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *power point* dapat membantu pemahaman siswa mengenai materi pembelajaran.

Pada pernyataan ketiga, “Dengan media *power point* lebih memudahkan digunakan dalam pembelajaran daring”. Dari pernyataan tersebut, sebanyak 15 siswa memilih setuju dengan hasil 71%, sebanyak 6 siswa memilih sangat setuju dengan hasil 29%. Maka, hasil ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *power point* lebih memudahkan siswa digunakan dalam pembelajaran daring.

Pada pernyataan keempat, “Saya lebih mudah memahami materi energi dengan media *power point* dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya”. Dari pernyataan tersebut, sebanyak 17 siswa memilih setuju dengan hasil 81%, sebanyak 1 siswa memilih sangat setuju dengan hasil 5%, dan sebanyak 3 siswa memilih tidak setuju dengan hasil 14%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi energi dengan media *power point* dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya.

Pada pernyataan yang kelima, “Saya merasa termotivasi untuk belajar ketika guru mengajarkan materi energi dengan media *power point*”. Dari pernyataan tersebut, sebanyak 16 siswa memilih setuju dengan hasil 76%, sebanyak 4 siswa memilih sangat setuju dengan hasil 19%, dan sebanyak 1 siswa menjawab tidak setuju dengan hasil 5%. Maka, hasil ini menunjukkan bahwa siswa termotivasi untuk belajar ketika guru mengajarkan materi energi dengan media *power point*.

Pada pernyataan yang keenam, “Media *power point* yang dibagikan memiliki tampilan yang menarik sehingga saya tertarik untuk belajar”. Dari pernyataan tersebut, sebanyak 13 siswa memilih setuju dengan hasil 62%, sebanyak 6 siswa memilih sangat setuju dengan hasil 29%, dan sebanyak 2 siswa memilih tidak setuju dengan hasil 9%. Maka, hasil ini menunjukkan bahwa dengan media *power point* dapat membuat siswa tertarik untuk belajar.

Pada pernyataan ketujuh, “Dengan media *power point* memudahkan pembelajaran daring karena mudah diakses dan tidak memerlukan banyak kuota internet”. Dari pernyataan tersebut, sebanyak 17 siswa memilih setuju dengan hasil 81%, sebanyak 3 siswa memilih sangat setuju dengan hasil 14%, dan sebanyak 1 siswa memilih tidak setuju dengan hasil 5%. Maka, hasil ini menunjukkan bahwa media *power point* mudah diakses oleh siswa dan tidak memerlukan banyak kuota.

Pada pernyataan kedelapan, “Pembelajaran daring dengan media *power point* mudah untuk digunakan dan efisien untuk belajar”. Dari pernyataan tersebut, sebanyak 16 siswa memilih setuju dengan hasil 76%, sebanyak 5 siswa memilih sangat setuju dengan hasil 24%. Maka, hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran daring dengan media *power point* mudah untuk digunakan dan efisien untuk belajar siswa.

Pada pernyataan kesembilan, “Pembelajaran materi energi sangat efektif dengan media *power point*”. Dari pernyataan tersebut, sebanyak 17 siswa memilih setuju dengan hasil 81%, sebanyak 3 siswa memilih sangat setuju dengan hasil 14%, dan sebanyak 1 siswa memilih tidak setuju dengan hasil 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa bagi siswa pembelajaran materi energi sangat efektif dengan media *power point*.

Pada pernyataan yang kesepuluh, “Dengan media *power point* ini tidak membutuhkan ruang penyimpanan yang terlalu besar”. Dari pernyataan tersebut, sebanyak 14 siswa memilih setuju dengan hasil 67%, sebanyak 5 siswa memilih sangat setuju dengan hasil 24%, dan sebanyak 2 siswa memilih tidak setuju dengan hasil 9%. Maka, hasil ini menunjukkan bahwa bagi siswa dengan media *power point* ini tidak membutuhkan ruang penyimpanan yang terlalu besar.

Pembelajaran daring pada kelas 4 materi IPA tentang energi dengan media *power point* bisa dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh siswa. Media pembelajaran adalah alat yang dipergunakan untuk proses kegiatan pembelajaran yang dapat membantu mempermudah proses pembelajaran daring dan membantu siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru maupun pengajar. Dengan media *power point* dapat meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Media *power point* memberikan fitur-fitur yang dapat menyajikan tampilan dan berbagai gambar-gambar konkrit yang menarik sehingga dapat menarik siswa untuk belajar. Dengan menampilkan gambar-gambar tentang pemanfaatan energi, sumber energi, energi alternatif dan cara menghemat energi membuat siswa merasa tertarik untuk belajar. Media pembelajaran dengan *power point* yang menarik dapat menarik minat siswa untuk belajar sehingga siswa mendapat hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Hikmah, 2020). Media *power point* ini juga bisa menunjang dalam proses pembelajaran daring karena praktis untuk digunakan, mudah untuk diakses, tidak memerlukan ruang penyimpanan yang terlalu besar dan lebih mudah untuk menyampaikan materi pembelajaran. Penggunaan media *power point* ini dirasa menjadi media pembelajaran yang paling efektif dan memungkinkan untuk digunakan dalam pembelajaran daring pada masa pandemi ini dan dapat terlaksananya pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut masih dapat tercapai.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang sudah disampaikan adalah bahwa media pembelajaran *power point* efektif dipergunakan pada pembelajaran daring di kelas 4 SD Muhammadiyah Demangan pada materi IPA tentang energi. Dengan media pembelajaran *power point* ini juga memudahkan guru dan siswa untuk melakukan pembelajaran secara daring pada saat pandemi Covid-19 ini, karena media ini praktis untuk digunakan, tidak memerlukan ruang penyimpanan dan kuota internet yang besar, mudah digunakan dan mudah untuk diakses.

Dengan media *power point* ini juga dapat menyajikan materi pembelajaran dengan tampilan yang menarik dan gambar-gambar yang konkrit, maka hasil dari pembelajaran yang diperoleh siswa dengan media ini adalah dapat meningkatkan semangat belajar, menarik siswa untuk mau belajar, serta mudah memahami materi. Maka, tujuan dari pembelajaran daring tersebut dapat tercapai dengan baik bagi seluruh siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Universitas Ahmad Dahlan, SD Muhammadiyah Demangan atas kesempatan yang sudah diberikan kepada peneliti untuk melakukan kegiatan PLP 2. Ucapan terimakasih juga diucapkan kepada ibu Diyah Puspitarini, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan PLP 2 dan ibu Yuni Astuti, S. Th. I. selaku guru pamong yang sudah membantu peneliti dalam membuat penulisan artikel.

REFERENSI

- Handayani, N.A., & Jumadi. (2020). Analisis Pembelajaran IPA Secara Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. JPSI 9(2):217-233, 2021.
- Mulyana, Dkk. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Purwanti, L., Dkk. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal of Biology Education*. Vol 3 No 2 (2020) halaman 158.
- Simarmata, K., Dkk. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Power Point dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*. Vol. 4 No. 2 Juli 2021.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224.